

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Berikut adalah Tabel Jumlah Penduduk yang berumur 15 tahun ke atas berdasarkan jenis kegiatan selama seminggu dan jenis kelamin di Kabupaten Karawang :

**Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karawang, 2019**

Kegiatan Usaha Main Activity	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja Economically Active</b>	748 676	375 519	1 121 195
Bekerja / Working	680 455	333 017	1 013 472
Pengangguran Terbuka Unemployment	68 221	39 502	107 723
<b>Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive</b>	153 179	487 994	641 173
Sekolah / Attending School	51 882	49 887	101 769
Mengurus Rumah Tangga	42 700	413 569	456 269
Lainnya / Others	58 597	24 538	83 135
Jumlah / Total	901 885	860 513	1 762 368
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participant Rate	83,02	43,29	63,62
Tingkat Pengangguran Unemployment Rate	9,11	10,60	9,61

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-  
*Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Berdasarkan tabel diatas angkatan kerja di kota karawang untuk laki-laki 748.676 orang, perempuan 375.519 orang dengan total 1.121.195 orang dan jika dilihat pada kolom angkatan kerja terdapat 680.455 laki-laki, 333.017 perempuan, dengan total 1.013.472 orang.

Jika kita lihat di kolom pengangguran untuk tabel 1.1 terdapat 68.221 laki-laki, 39.502 perempuan, dan jika digabungkan 107.723 orang yang menjadi pengangguran pada tahun 2019, pada tahun 2019 dari tabel 1.1 dapat dilihat tingkat pengangguran untuk laki-laki 9,11, perempuan 10,60, dengan total digabungkan 9,61.

**Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karawang, 2020**

<b>Kegiatan Usaha Main Activity</b>	<b>Laki-Laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
<b>Angkatan Kerja Economically Active</b>	776 044	386 589	1 162 633
Bekerja / Working	687 681	341 054	1 028 735
Pengangguran Terbuka Unemployment	88 363	45 535	133 898
<b>Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive</b>	142 651	486 244	628 895
Sekolah / Attending School			
Mengurus Rumah Tangga			
Lainnya / Others			
Jumlah / Total	918 695	872 833	1 791 528
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participant Rate	84,47	44,29	64,90
Tingkat Pengangguran Unemployment Rate	11,39	11,78	11,52

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-

*Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Berdasarkan tabel diatas angkatan kerja di kota karawang untuk laki-laki 776.044 orang, perempuan 386.589 orang dengan total 1.162.633 orang dan jika dilihat pada kolom bekerja/*working* terdapat 687.681 laki-laki, 341.054 perempuan, dengan total 1.028.735 orang.

Jika kita lihat di kolom pengangguran untuk tabel 1.2 terdapat 88.363 laki-laki, 45.535 perempuan, dan jika digabungkan 133.898 orang yang menjadi pengangguran pada tahun 2020, pada tahun 2020 dari tabel 1.2 dapat dilihat tingkat pengangguran untuk laki-laki 11,39, perempuan 11,78, dengan total digabungkan 11,52.

Berdasarkan hasil dari tabel 1.1 dan tabel 1.2 ini kita dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengangguran yang cukup pesat dengan 20.000 orang menjadi pengangguran yang kemungkinan terjadi dikarenakan terjadinya tingkat tertingginya Covid-19.

**Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karawang, 2021**

<b>Kegiatan Usaha Main Activity</b>	<b>Laki-Laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
<b>Angkatan Kerja Economically Active</b>	769 110	392 092	1 161 202
Bekerja / Working	679 711	344 079	1 023 790
Pengangguran Terbuka Unemployment	89 399	48 013	137 412
<b>Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive</b>	158 121	489 588	647 709
Sekolah / Attending School			
Mengurus Rumah Tangga			
Lainnya / Others			
Jumlah / Total	927 231	881 680	1 808 911
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participant Rate	82,95	44,47	64,19
Tingkat Pengangguran Unemployment Rate	11,62	12,25	11,83

*Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-  
Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

Berdasarkan tabel diatas angkatan kerja di kota karawang untuk laki-laki 769.110 orang, perempuan 392.092 orang dengan total 1.161.202 orang dan jika dilihat pada kolom bekerja/*working* terdapat 679.711 laki-laki, 344.079 perempuan, dengan total 1.023.790 orang.

Jika kita lihat di kolom pengangguran untuk tabel 1.3 terdapat 89.399 laki-laki, 48.013 perempuan, dan jika digabungkan 137.412 orang yang menjadi pengangguran pada tahun 2021, pada tahun 2021 dari tabel 1.3 dapat dilihat tingkat pengangguran untuk laki-laki 11,62, perempuan 12,25, dengan total digabungkan 11,83.

Berdasarkan hasil dari tabel 1.3 terbukti masih terjadi peningkatan pengangguran di karawang dengan peningkatan 4.000, peningkatan tidak terlalu besar dikarenakan Covid-19 sudah mulai mereda.

## **1.2 Latar Belakang Penelitian**

Virus SARS-CoV-2 awalnya ditemukan pada akhir 2019 di China, dan pada Juni 2021, telah menyebar ke seluruh dunia, mengakibatkan lebih dari 178 juta kasus yang dikonfirmasi dan 3,9 juta kematian. Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang tidak terduga pada masyarakat global dengan menyebabkan kerusakan pada ekonomi internasional dan perubahan drastis pada semua aktivitas manusia. Dihantam oleh pandemi COVID-19, sebagian besar aktivitas bisnis terpaksa dihentikan untuk mengurangi interaksi pribadi di tempat umum. Akibat langsungnya adalah penurunan produktivitas kerja, dan juga kolaborasi di tempat kerja dan interaksi masyarakat secara signifikan dirusak. Manajemen tempat kerja selama dan setelah pandemi COVID-19 telah menjadi tantangan global. Organisasi yang telah memiliki atau menyewakan area kantor untuk melakukan kegiatan bisnis inti atau pendukung, telah mengambil inisiatif untuk memperluas tempat kerja dalam dimensi virtual dengan dukungan teknologi, atau terlibat dalam persiapan untuk masuk kembali ke tempat kerja (Huiying (Cynthia) Hou, 2021). Menurut pemantauan ILO (International Labor Organization), karena tindakan karantina penuh atau sebagian saat ini berdampak pada hampir 2,7 miliar pekerja, yang sudah mewakili sekitar 81 persen tenaga kerja dunia (Syahrial, 2020).

Namun, negara Indonesia perlahan mulai bangkit dari keterpurukan akibat pandemi Covid-19, Sementara menurut BPS (Badan Pusat Statistik), penduduk yang tidak bekerja akibat Covid-19 (1,11 juta orang) dan penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja akibat Covid-19 (15,72 juta orang) (Helmi, 2021). Antusiasme dan minat bekerja untuk usia kerja semakin meningkat dengan adanya pandemi ini, TKI menunjukkan sikap minat yang tinggi untuk siap bekerja jarak jauh untuk berbagai perusahaan asing, responden menyatakan siap bekerja jarak jauh. Hal ini juga berdampak positif dimana munculnya tenaga kerja potensial di Indonesia akan membantu perekonomian Indonesia. Karena mereka berkarya dan berinovasi di negeri sendiri. Hal ini membuat perusahaan sadar akan keberadaan tenaga kerja potensial ini, mereka semakin memperluas perekrutan tenaga kerja.

Bahkan dengan adanya pandemi ini, perusahaan tetap membuka rekrutmen, karena di sisi lain aktivitas kerja juga bisa dilakukan dari jarak jauh, seperti rapat dan kebutuhan kerja lainnya yang bisa dilakukan secara online atau virtual, sehingga potensi pekerjaan yang ada sangat besar. peluang. Jobstreet Indonesia menyadari perubahan tren yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Mereka menggali semua informasi di lapangan dan mereka menemukan kebutuhan akan lahan atau tempat bagi para pekerja ini.

Salah satu daerah yang terkena dampak dari Covid-19 di Indonesia adalah Karawang yang merupakan kota kelahiran penulis, dimana terjadi kenaikan tingkat pengangguran selama tahun 2019-2021 menurut Badan statistika Karawang, disini secara langsung penulis merasakan dampak dari pandemic Covid-19 yang mengakibatkan banyaknya usaha / perusahaan tutup, dan juga dengan Covid-19 semakin orang banyak terpaksa berdiam diri dirumah yang membuat penulis berpikir bahwa satu-satunya cara masyarakat Karawang untuk berkomunikasi dan melakukan sosialisasi adalah dengan menggunakan *Social Media* yang akan meningkatkan penggunaan *Social Media* selama pandemi Covid-19.

Berdasarkan Berita dari Wantiknas (Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional) menyatakan, trafik penggunaan aplikasi WhatsApp dan Instagram naik 40% selama pandemi. Hal ini disebabkan banyak orang menggunakan media sosial untuk berkomunikasi selama masa karantina. Survei Firma konsultan

Kantar menunjukkan bahwa WhatsApp menjadi salah satu aplikasi yang memperoleh peningkatan penggunaan tinggi selama masa ini. Jumlah itu meningkat dari 27% di awal pandemi ke angka 41% pada pertengahan fase ini. Di beberapa negara yang sudah lebih dulu menerapkan kerja dari rumah, penggunaan WhatsApp sudah melonjak ke angka 51%.

Pengguna internet di Indonesia mengalami lonjakan sekitar 17.3 % juta dari 64% dari total penduduk Indonesia mayoritas pengguna menggunakan posel sebanyak 171 juta atau setara dengan 98% . Menyikapi hal tersebut maka dapat dilihat bahwa Eksistensi dari berbagai media juga mengalami peningkatan dalam suasana pandemi covid-19 ini seperti media sosial youtube adalah salah satu media sosial dengan pengguna terbesar dunia khususnya Indonesia dengan jumlah pengguna sekitar 88% dan selanjutnya disusul oleh media sosial Whatsapp dengan jumlah akses sebesar 84 %, Instagram dengan 79% dengan hal itu dapat kita lihat perbandingan dari tingkat eksistensi media sosial media yang populer selama masa pandemi Covid-19 yang menempatkan youtube sebagai media pertama yang sangat digemari dengan jumlah pengguna tertinggi di dunia (Hendra Junawan & Nurdin Laugu, 2020).

Selain itu dikarenakannya masih jarang orang-orang yang meneliti bagaimana *job search* dan *social media* dapat mempengaruhi *job satisfaction* baik secara parsial maupun simultan, maka dengan penelitian ini penulis berharap bahwa bisa membantu memperbanyak penelitian tentang *job search*, *social media*, dan *job satisfaction*

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian tentang *Job Search* dan *Social Media* pada masa pandemi Covid-19 di atas maka rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana *Job Search* dapat membantu masyarakat kota Karawang mendapatkan *Job Satisfaction* ?
2. Bagaimana *Social Media* dapat membantu masyarakat kota Karawang mendapatkan *Job Satisfaction* ?
3. Apakah *Job Search* dan *Social Media* secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap *Job Satisfaction*?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan mengetahui :

1. *Job Search* dapat membantu masyarakat kota Karawang mendapatkan *Job Satisfaction*
2. *Social Media* dapat membantu masyarakat kota Karawang mendapatkan *Job Satisfaction*
3. Pengaruh *Job Search* dan *Social Media* terhadap *Job Satisfaction* masyarakat kota Karawang

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah menambah wawasan tentang apakah terdapatnya pengaruh pencarian pekerjaan (*job search*) dan *Social Media* dengan kepuasan pekerjaan (*job satisfaction*).

#### 2. Manfaat Praktis

Memberikan manfaat bagi Masyarakat Karawang karena dengan penelitian ini membuat Masyarakat Karawang mengetahui seberapa besar pengaruh pencarian pekerjaan dan *Social Media* terhadap kepuasan pekerjaan sehingga dapat membantu Masyarakat tersebut untuk menjadi lebih puas dengan pekerjaannya.

### **1.6 Waktu dan Periode Penelitian**

Kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan dalam jangka waktu 3 bulan, yaitu mulai pada bulan Maret 2022. Waktu penelitian ini terhitung mulai dari selesainya proposal penelitian.